

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor paling penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, oleh karena itu organisasi atau perusahaan bertanggung jawab atas pembinaan dan kualitas kehidupan tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusinya terhadap perusahaan secara optimal. Maka dari itu dilakukan suatu proses yang mampu menangani banyak perkara dalam ruang lingkup tenaga kerja agar dapat menunjang kegiatan berorganisasi atau perusahaan demi tujuan yang sudah ditentukan, hal tersebut dilakukan oleh Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) (Wardhana, et al, 2021). Selain memnajemen sumber daya manusia, kesehatan kerja di perusahaan juga perlu di perhatikan.

Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepadalingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya (Kuswana : 2014).

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi, dan lingkungan kerja

dalam keadaan aman, perlu penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Keselamatan dan kesehatan kerja harus dikelola sebagaimana dengan aspek lainnya dalam perusahaan, aspek K3 tidak akan bisa berjalan tanpa adanya intervensi dari manajemen dengan upaya terencana untuk mengelolanya (Rachim et al., 2017).

Keselamatan kerja dimaksudkan untuk memberi perlindungan kepada tenaga kerja agar tenaga kerja secara aman dapat melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian, tenaga kerja harus memperoleh perlindungan keselamatan dan kesehatannya dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari (Rachim et al., 2017)

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Pada pelaksanaannya, kecelakaan kerja di industri dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu kategori kecelakaan industri (*industrial accident*) dan kategori kecelakaan di dalam perjalanan (*community accident*) (Rachim et al., 2017).

Terjadinya kecelakaan kerja disebabkan karena dua golongan. Golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan (*unsafe condition*), sedangkan golongan kedua adalah faktor manusia (*unsafe action*). Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor manusia menempati posisi yang sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja yaitu antara 80– 85% (Suma'mur, 2009 dalam Karina dkk., 2013: 68).

Pentingnya pengetahuan yang dimiliki pekerja pada program K3 bisa merubah sikap para pekerja saat melaksanakan pekerjaan sebab informasi mengenai K3 yang bisa menyadarkan seorang pekerja bahwa disetiap tempat kerja bisa terjadi bahaya baik ringan ataupun berat. Pengetahuan mengenai K3 adalah salah satu aspek krusial sebagai pemahaman terhadap pentingnya peran serta pengawas dan pemilik perusahaan pada pelaksanaan K3 dipekerjanya (Ariani, 2022).

PT. Sinarjaya Inti Mulya adalah suatu perusahaan yang dirancang untuk memproduksi palm kernel menjadi *crude palm kernel oil* / minyak sawit murni (CPKO) dan *plam kernel expeller* (PKE). Dengan kegiatan industri yang dilakukan selama 24 jam menggunakan alat berat serta berbahaya tentunya setiap bagian memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang sangat beragam dan perlu dilakukan tindakan pencegahan. Dalam kaitannya dengan alat pelindung diri, penulis telah melakukan wawancara kepada pihak penanggung jawab K3, dinyatakan bahwa pihak perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan jumlah pekerja dan tingkat resikonya. Namun para pekerja belum sepenuhnya menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.

Jumlah tenaga kerja yang berada di bagian produksi adalah 44 orang dan di bengkel kerja ada 45 orang. Terbagi menjadi 3 shift yaitu shift, shift pagi mulai pada pukul 08.00 WIB - 16.00 WIB, shift-2 mulai pukul 16.00 WIB – 24.00 WIB dan shift-3 mulai pukul 24:00 WIB – 08:00 WIB. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara kepada penanggung jawab K3, pada saat penulis melaksanakan praktik kerja industri di PT. Sinarjaya Inti Mulya tahun 2022. Pada saat karyawan melakukan absensi kehadiran terdapat potensi bahaya yang mungkin terjadi, berupa tersandung di

karnakan ada pembeda tinggi antara ruang absensi dengan paving dan tidak ada tanda pembeda ketinggian. Setelah melakukan absensi karyawan akan langsung masuk ke ruang kerja sesuai dengan bidangnya, biasanya karyawan telah menggunakan APD dari rumah masing – masing.

Saat penulis melakukan wawancara kepada pihak K3 didapatkan informasi bahwa sebelumnya telah terjadi beberapa kali insiden kecelakaan kerja dengan luka ringan pada tenaga kerja perusahaan tersebut seperti cedera, luka akibat benda tajam, terpeleset akibat lantai yang licin, terkena percikan api saat mengelas, terjepit mesin saat berada di bengkel kerja dan lain - lain. Dalam kejadian tersebut terjadi pada saat proses produksi ataupun pada saat pekerja menggunakan peralatan atau benda tajam di bengkel kerja. Berikut tabel rekapitulasi kecelakaan kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Tahun 2021:

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Angka Kecelakaan Kerja PT Sinarjaya Inti Mulya Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Luka Ringan</b>	<b>Luka Berat</b>	<b>Meninggal Dunia</b>	<b>Keterangan Tempat Kecelakaan Kerja</b>
1.	Januari	1	-	-	Terjadi di bengkel kerja
2.	Februari	2	-	-	Terjadi di bengkel kerja
3.	Maret	4	-	-	Terjadi di bengkel kerja dan proses bongkar muat
4.	April	1	-	-	Penarikan kernel
5.	Mei	3	-	-	Terjadi di bengkel kerja dan bongkar muat
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	5	-	-	Terjadi di bengkel kerja, bongkar muat.
10.	Oktober	2	-	-	Bongkar muat
11.	November	1	-	-	Bongkar muat
12.	Desember	1	-	-	Bengkel kerja

	Jumlah	20	-	-	
--	--------	----	---	---	--

Sumber : Data Laporan Kecelakaan Kerja PT Sinarjaya Inti Mulya Tahun 2023

Dalam kurun waktu per-6 bulan pada bulan Januari – Juni terjadi 11 kali kecelakaan kerja dengan luka ringan. Dan pada bulan juli – Desember terjadi 9 kali kecelakaan kerja dengan luka ringan.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Angka Kecelakaan Kerja PT Sinarjaya Inti Mulya Tahun 2022**

No	Bulan	Luka ringan	Luka berat	Meninggal dunia	Keterangan Tempat Kecelakaan Kerja
1.	Januari	3	-	-	Bongkar muat
2.	Februari	2	-	-	Bengkel kerja
3.	Maret	5	-	-	Bongkar muat, bengkel kerja
4.	April	3	-	-	Penarikan palm kernel dan bengkel kerja
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	3	-	-	Bengkel kerja dan penarikan palm kernel
7.	Juli	5	-	-	Penarikan palm kernel dan bengkel kerja
8.	Agustus	3	-	-	Oprasional bak screen dan bengkel kerja
9.	September	2	-	-	Bengkel kerja
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	1	-	-	Bengkel kerja
12.	Desember	2	-	-	Penarikan palm kernel
	Jumlah	29	-	-	

Sumber : Data Laporan Kecelakaan Kerja PT Sinarjaya Inti Mulya Tahun 2022

Dalam kurun waktu per-6 bulan pada bulan Januari – Juni terjadi 16 kali kecelakaan kerja dengan luka ringan. Dan pada bulan Juli – Desember terjadi 13 kali kecelakaan kerja dengan luka ringan.

Berdasarkan data angka kecelakaan kerja di atas yang meningkat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 29 kecelakaan kerja yang terjadi, penulis mencoba melakukan studi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Penelitian ini di maksud untuk

mengetahui lingkungan kerja dan sistem manajemen K3 dalam upaya pencapaian *Zero Accident* pada PT. Sinarjaya Inti Mulya. Sehingga, peneliti tertarik untuk mengetahui Bagaimana Lingkungan fisik dan manajemen K3 Kerja di PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Kegiatan industri yang dilakukan menggunakan alat berat serta berbahaya tentunya setiap bagian memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang sangat beragam maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan merumuskan masalah sebagai berikut : “Gambaran lingkungan fisik dan manajemen K3 PT Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran lingkungan fisik dan manajemen K3 di PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui Gambaran lingkungan fisik dan manajemen K3 di PT Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023 yang meliputi:

- a. Untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui ketersediaan alat pelindung diri (APD) di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.

- c. Untuk mengetahui ketersediaan rambu keselamatan di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui kebisingan di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui pencahayaan di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.
- f. Untuk mengetahui Pengawasan dalam penggunaan APD di ruang produksi dan bengkel kerja PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan serta menambah kepustakaan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan wacana serta masukan berupa saran dan arahan kepada PT. Sinarjaya Inti Mulya guna meningkatkan pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja untuk lebih baik lagi khususnya bagi para pekerja.
3. Manfaat bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lingkungan kerja di 2 ruangan yaitu di ruang produksi dan bengkel kerja meliputi : Kondisi lingkungan fisik

di ruang produksi dan bengkel kerja, Ketersediaan Alat pelindung diri (APD) di ruang produksi dan bengkel kerja, Rambu keselamatan di ruang produksi dan bengkel kerja, kebisingan di ruang produksi dan bengkel kerja, pencahayaan di ruang produksi dan bengkel kerja, Pengawasan dalam penggunaan APD di ruang produksi dan bengkel kerja, PT. Sinarjaya Inti Mulya Kota Metro Tahun 2023.